

BAB 5

PEMBAHASAN

Pada study kasus continuity of care ini membahas tentang kesenjangan antara teori dan hasil dari asuhan kebidanan komprehensif yang telah penulis lakukan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan pelayanan kontrasepsi pada ibu N usia 23 tahun G1P₀₀₀₀₀. Kontak pertama dimulai pada tanggal 02 Mei 2022 yaitu usia kehamilan 38-39 minggu.pembahasan sebagai berikut :

5.1 Asuhan Kebidanan Kehamilan

Hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. N pada tanggal 02 Mei 2022, didapatkan bahwa Ny. N berusia 23 tahun G1P₀₀₀₀₀ UK 38/39 minggu, HPHT 14 Agustus 2021 Tafsiran Persalinan 21 Mei 2022 dan ibu memiliki masalah kenceng-kenceng dibagian perut yang bersifat hilang timbul dan ibu mengatakan janinnya bergerak kuat. Ibu tidak pernah merasakan kenceng-kenceng pada perut yang sangat hebat selama hamil dan ibu memeriksakan kandungannya sebanyak 3x di puskesmas Blooto dan RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo.

Braxton hicks merupakan suatu tanda persalinan yang tidak pasti, diawali dengan uterus yang berkontraksi jika ada rangsangan dan juga ada durasi waktunya tidak menentu. Penyebab terjadinya kontraksi ini yaitu karena adanya perubahan dan pergerakan uterus yang bertambah keras. Kontraksi

Braxton hicks ini dirasakan lebih lemah daripada kontraksi persalinan dan durasinya terjadi satu atau dua menit (Yenni, 2019).

Berdasarkan fakta dan teori diatas tidak terdapat kesenjangan. Dimana kontraksi palsu atau Braxton hicks tidak lebih dari dua kali dan jika dibawa berjalan sakitnya hilang.

Pada kunjungan ke 2 pada tanggal 10 mei 2022 keluhan yang dirasakan ibu yaitu punggung sakit dan terasa kenceng-kenceng pada perut ibu.

Terjadi lightening atau terjadinya penekanan pada bagian bawah daerah panggul 2 minggu sebelum bersalin, terjadinya his permulaan atau ibu merasakan rasa nyeri ringan, datangnya tidak teratur, durasinya pendek, tidak bertambah bila beraktivitas, perut kelihatan melebar dan fundus menurun, perasaan buang air kecil, serviks mulai mendatar merupakan tanda-tanda persalinan (Yulianti & Sam, 2019).

Sedangkan rasa nyeri dan pegal dibagian punggung sebenarnya disebabkan karena pergeseran titik keseimbangan tubuh akibat beban berat pada perut. Pada saat hamil, setengah dari berat tubuh terletak didepan. Untuk menjaga keseimbangan, tanpa sadar biasanya bahu akan condong ke belakang. Ke pinggul. Perubahan patologi ditandai dengan adanya nyeri yang bertambah saat melakukan Gerakan, kesalahan sikap misalnya cara duduk, cara berdiri dan berjalan ((Jurnal Keperawatan Sriwijaya, 2014) Halimatussa'diah, 2020)

Berdasarkan teori dan fakta tidak terdapat kesenjangan dimana nyeri punggung yang dialami ibu fisiologis selama kehamilan

5.2 Asuhan kebidanan persalinan

Dari tinjauan kasus Ny. N UK 39-40 minggu pada tanggal 07 Mei 2022 jam 21.00 mengalami kenceng-kenceng dan dibawa ke puskesmas. Sesampainya dipuskesmas ibu diperiksa ternyata baru pembukaan satu setelah dilakukan pemeriksaan bidan menyarankan ibu untuk pulang terlebih dahulu. Jika mengalami kenceng-kenceng lebih sering maka langsung saja datang ke puskesmas.

Persalinan merupakan proses alami yang berlangsung secara alamiah, walau demikian tetap diperlukan pemantauan khusus karena setiap ibu hamil memiliki risiko kematian ibu dan janin pada saat persalinan (Nurhayati, 2019).

Penulis berpendapat bahwa proses persalinan Ny. N saat usia kehamilan cukup bulan sehingga tidak terdapat kesenjangan antara teori dan fakta.

Berdasarkan fakta, diperoleh data pada Ny. N TFU 28 cm, teraba bokong, puki, bagian terbawah janin kepala sudah masuk PAP, DJJ 145x/menit, his jarang, tidak keluar cairan pervaginam, tidak ada varises, ekstermitas atas dan bawah tidak oedema. Hal ini fisiologi karena dari pemeriksaan yang dilakukan tidak menunjukkan hasil yang abnormal.

Menurut Handayani (2017), pemeriksaan fisik pada ibu bersalin meliputi muka tidak oedema, konjungtiva merah muda, sklera putih, mukosa bibir lembab, payudara bersih, puting susu menonjol, kolostrum sudah keluar, tidak ada bendungan/massa abnormal, pemeriksaan abdomen pada ibu bersalin meliputi : TFU sesuai dengan umur kehamilan, pemeriksaan

Leopold. Genetalia bersih, tidak oedema, tidak varises, tidak ada tanda-tanda infeksi, ekstermitas atas dan bawah tidak oedema.

Penulis berpendapat bahwa teori dan fakta yang ada tidak terdapat kesenjangan. Dimana hasil yang didapat dari pemeriksaan Ny. N normal.

Berdasarkan fakta tinjauan kasus, Ny. N hingga pada tanggal 18 Mei 2022 belum ada tanda-tanda persalinan atau kenceng-kencengnya jarang dokter menyarankan untuk dilakukannya operasi Caesar.

Menurut Fauziyah (2014) Inersia uteri/ his yang tidak adekuat merupakan his yang sifatnya lebih lemah, lebih singkat, dan lebih jarang dibandingkan dengan his yang normal. Inersia uteri terjadi karena perpanjangan fase laten dan fase aktif atau kedua-duanya dari kala pembukaan. Pemanjangan fase laten dapat disebabkan oleh serviks yang belum matang atau karena penggunaan analgetik yang terlalu dini.

Pada teori dan fakta yang tidak terdapat kesenjangan. Dimana indikasi SC dikarenakan inersia uteri atau his yang tidak adekuat.

Berdasarkan tinjauan kasus, pada tanggal 25 Mei 2022 ibu menyetujui saran dokter untuk dilakukannya Operasi Caesar saat itu juga dilakukan inform consent untuk persetujuan dilakukan operasi Caesar dikarenakan tidak adanya tanda-tanda persalinan atau his yang kurang adekuat. Dan pada tanggal 26 Mei 2022 ibu datang ke rawat inap untuk persiapan operasi. Untuk operasi dilakukan pada tanggal 27 Mei 2022 jam 09.10 WIB dan keluar dari ruang operasi jam 11.00 WIB.

Menurut Mitayani (2012), Sectio Caesarea adalah sebuah bentuk melahirkan anak dengan melakukan sebuah pembedahan yang menembus abdomen seorang ibu dan uterus untuk mengeluarkan bayi. Cara ini biasanya dilakukan Ketika kelahiran melalui vagina akan mengarah pada komplikasi-komplikasi. Terdapat 3 faktor yang mempengaruhi proses persalinan dan kelahiran. Factor-faktor tersebut dikenal dengan 3 P : *Power* (kekuatan), *Passage* (jalan lahir), *Passanger* (janin dan plasenta).

Pada teori dan fakta yang ada tidak terdapat kesenjangan

5.3 Asuhan Kebidanan Masa Nifas

Kunjungan pertama dilakukan pada 6 jam post operasi dirumah sakit dengan keluhan ibu pusing, mual dan gemetar. Asuhan yang diberikan mengenai KIE manajemen nyeri dengan cara rileksasi dan distraksi, pada hari pertama dapat dilakukan miring kanan dan kiri yang dapat dimulai sejak 6-10 jam setelah sadar dan Latihan mengatur nafas dapat dilakukan ibu sambil tidur terlentang sedini mungkin setelah sadar (Hardiana, 2016). Pada kunjungan nifas ke-1 ibu mengalami kondisi yang fisiologis, mual, pusing dan gemetar disebabkan karena factor setelah operasi,

Anastesi adalah hilangnya rasa sakit yang disertai atau tanpa disertai hilangnya kesadaran. Pada dasarnya anastesi digunakan pada Tindakan-tindakan yang berkaitan dengan pembedahan, karena dalam waktu tertentu harus dapat dipastikan pasien tidak merasakan nyeri sehingga tidak menimbulkan sakit. Untuk mencegah efek samping dari Pusing, mual dan gemetar, dokter atau bidan akan melakukan pemeriksaan lengkap.

Berdasarkan teori dan fakta yang ada tidak terdapat kesenjangan. Karena keluhan yang dialami oleh ibu merupakan hal yang fisiologis. Hal yang wajar karena efek dari operasi.

Kunjungan kedua pada hari ke 5 postpartum ibu mengeluh merasakan nyeri pada luka bekas operasi.

Nyeri pasca operasi akan menimbulkan reaksi fisik dan psikologi dampak dari nyeri akan mengakibatkan mobilisasi ibu menjadi terbatas, *Activity of Daily Living* (ADL) terganggu, *bounding attachment* dan inisiasi menyusui dini tidak terpenuhi karena adanya intensitas nyeri apabila ibu bergerak.

Berdasarkan pada teori dan fakta yang ada tidak terdapat kesenjangan. Dikarenakan nyeri yang ibu alami termasuk hal yang fisiologis karena efek dari operasi Caesar.

Kunjungan ketiga pada hari ke 23, dengan keluhan ibu mengatakan nyeri pada payudara.

Perawatan payudara merupakan suatu tindakan untuk merawat payudara terutama pada masa nifas untuk memperlancar pengeluaran ASI (Kumalasari, 2015). Asi yang tidak sering dikeluarkan dapat berkembang menjadi bendungan ASI, payudara terisi sangat penuh dengan ASI, aliran susu menjadi terhambat dan akan menyebabkan payudara bengkak. Bendungan ASI terjadi karena beberapa factor diantaranya yaitu Teknik yang salah dalam menyusui, puting susu terbenam, bayi tidak dapat menghisap puting dan aerola.

Pada teori dan fakta yang ada tidak terdapat kesenjangan. Dimana nyeri payudara yang dialami ibu yaitu karena ibu menyusukan bayinya tidak secara bergantian.

Kunjungan ke empat pada hari ke 31 dengan ibu mengatakan tidak ada keluhan dan ibu makan yang bernutrisi dan berprotein

Kebutuhan nutrisi yang diperlukan bagi ibu nifas tidak lepas dari pedoman nutrisi yang berfokus pada penyembuhan fisik dan stabilitas setelah kelahiran serta persiapan laktasi. Gizi yang terpenuhi pada ibu menyusui akan sangat berpengaruh pada produksi air susu yang sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi (Putu Mastiningsih, 2019).

Sedangkan protein diperlukan untuk pertumbuhan dan pergantian sel-sel yang rusak atau mati. Membentuk tubuh bayi, perkembangan otak dan produksi ASI (Putu Mastiningsih, 2019)

Berdasarkan pada teori dan fakta yang ada tidak terdapat kesenjangan. Dimana nutrisi yang diperlukan oleh ibu menyusui untuk menjamin pembentukan air susu yang berkualitas dengan jumlah yang cukup dalam memenuhi kebutuhan bayi.

Pada setiap kunjungan selama asuhan masa nifas dipantau dan memberi asuhan sesuai dengan keluhan ibu. Selama masa nifas ada beberapa masalah yang ibu alami namun masih bersifat fisiologis dan dapat ditangani sehingga tidak menimbulkan komplikasi baik pada ibu maupun bayi.

5.4 Asuhan neonatus

Kunjungan pada neonatus, penulis melakukan 3 kali kunjungan, kunjungan neonatal ke 1 saat bayi usia 6 jam bayi dalam keadaan normal, tidak ada komplikasi ataupun kelainan kongenital, status imunisasi telah diberikan Hb-0, injeksi Vit. K dan Salep mata.

Kunjungan pada neonatus dilakukan 3 kali kunjungan, kunjungan neonatal ke 1 saat bayi usia 6-48 jam, kunjungan neonatal ke 2 saat bayi usia 3-7 hari, kunjungan neonatal ke 3 saat bayi usia 8-28 hari. (Buku KIA, 2020). Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dengan umur kehamilan lebih dari atau sama dengan 37 minggu dan berat lahir 2500-4000gr (Dainty Maternity, 2018). Bayi baru lahir belum dapat mengatur suhu tubuhnya, sehingga akan mengalami stress dengan adanya perubahan lingkungan dari rahim ke lingkungan luar yang suhunya lebih tinggi, suhu dingin ini menyebabkan air ketuban menguap lewat kulit. Pertahankan bayi dalam keadaan hangat dan kering. Jaga selalu kebersihan bayi (Yulianti & Sam, 2019). Semua bayi baru lahir harus segera mungkin diberikan vitamin K1 secara IM di paha kiri $\frac{1}{2}$ jam setelah lahir untuk mencegah perdarahan bayi baru lahir. Satu jam setelah lahir dan pemberian Vit. K, bayi diberikan injeksi Hb-0 secara IM dipaha kanan untuk mencegah penyakit hati. Salep mata untuk pencegahan infeksi mata, Pencegahan infeksi tersebut menggunakan salep mata tetrasiklin 1%. Salep antibiotika tersebut harus diberikan dalam waktu satu jam setelah kelahirandan tidak efektif jika diberikan lebih dari satu jam setelah kelahiran. (Yulianti & Sam, 2019).

Dengan demikian asuhan yang telah diberikan oleh penulis tidak terdapat kesenjangan dengan teori. Dimana Bayi dalam keadaan fisiologis dan status imunisasi Hb-0, Injeksi Vit. K dan salep mata telah diberikan.

Kunjungan neonatal ke 2 saat bayi usia 5 hari, bayi dalam keadaan normal serta tidak terdapat keluhan.

Kunjungan Neonatal ke 2 saat bayi usia 3-7 hari adalah menanyakan kepada ibu tentang kondisi bayi, memastikan ibu memberi ASI eksklusif, memastikan tidak ada infeksi, tanda bahaya neonatus serta perawatan bayi dirumah. (Kemenkes RI, 2013). Dikarenakan Sistem imun yang belum matang sehingga menyebabkan neonatus rentan terhadap alergi dan infeksi sehingga dibutuhkan kekebalan alami untuk mempertahankan tubuh. Berikan ASI saja tanpa minuman atau cairan lain, kecuali ada indikasi medis yang jelas. (Yulianti & Sam, 2019). Tanda bahaya pada bayi ditandai dengan tidak mau menyusu, kejang, lemah, sesak nafas, merintih, pusar kemerahan, demam atau tubuh terasa dingin, mata bernanah banyak, kulit terlihat kuning, diare, infeksi, muntah berlebihan. (Diana, 2017)

Dengan demikian asuhan yang telah diberikan oleh penulis tidak terdapat kesenjangan dengan teori. Bayi dalam keadaan fisiologis. Ibu memperhatikan tanda bahaya pada bayi serta memberikan ASI eksklusif tanpa diberikan minuman atau cairan lain seperti susu formula.

Kunjungan neonatal ke 3 saat bayi usia 23 hari, bayi tidak ada keluhan apapun, bayi dalam keadaan normal dan fisiologis.

Kunjungan Neonatal ke 3 saat bayi usia 3-7 hari adalah menanyakan kepada ibu tentang kondisi bayi, memastikan ibu memberi ASI eksklusif, memastikan tidak ada infeksi serta KIE jadwal imunisasi selanjutnya. (Triyanti & dkk, 2022). Imunisasi adalah suatu cara memproduksi imunitas aktif buatan untuk melindungi diri melawan penyakit tertentu dengan cara memasukkan suatu zat dalam tubuh melalui penyuntikan atau secara oral. (Marmi, 2015). Imunisasi BCG diberikan pada bayi usia <2 bulan untuk mengurangi resiko tuberkulosis berat seperti meningitis tuberkulosa dan tuberkulosa primer. (Ranuh & dkk, 2014).

Pada kunjungan neonatus ke-3, bayi dalam keadaan fisiologis. Dengan demikian asuhan yang telah diberikan oleh penulis tidak terdapat kesenjangan dengan teori.

5.5 Asuhan KB

Kunjungan KB merupakan kunjungan yang pada umumnya dilakukan pada 42 hari atau 6 minggu postpartum, dalam kunjungan ini bidan melakukan konseling tentang macam-macam metode kontrasepsi, keuntungan dan kerugian serta bagaimana cara penggunaannya (Mastiningsih & Agustina, 2019). AKDR atau IUD adalah suatu alat yang dimasukkan kedalam Rahim Wanita untuk tujuan kontrasepsi. AKDR atau benda yang dimasukkan kedalam Rahim yang sangat efektif, reversible dan berjangka Panjang, dapat dipakai oleh semua perempuan usia produktif (Priyatini and Rahayu, 2016). Metode AKDR yang telah dipilih oleh partisipan sudah tepat, hal ini dikarenakan partisipan telah memahami kondisinya dan kooperatif terhadap

apa yang disampaikan oleh penulis. Asuhan yang diberikan yaitu menjelaskan mengenai efek samping dari KB AKDR. Dengan demikian asuhan yang telah diberikan oleh penulis tidak terdapat kesenjangan dengan teori.